

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini akan dibahas mengenai metode penelitian. Metode penelitian adalah sebuah langkah dasar yang harus ditentukan oleh seorang peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian sendiri adalah cara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cara ilmiah dengan maksud untuk mendapatkan sebuah data.¹ selain itu, metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai sebuah alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian.²

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis fenomenologi. Menurut Sugiyono, data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, gambar ataupun kata disebut dengan data kualitatif.³ Data dideskripsikan melalui kegiatan studi kasus untuk mengetahui bagaimana korelasi antara nilai sabar berdasarkan kitan *al Barzanji* oleh remaja masjid Darul Falah. Pendekatan kualitatif lebih berfokus pada kegiatan mengamati sebuah fenomena sehingga untuk menganalisis data kualitatif diperlukan ketajaman supaya memperkuat argumen dari peneliti menjadi sebuah

¹Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2019), 2.

²Sri Gustriani, "Research and Development (R&D) Method as a Model Design In Educational Research and its Alternatives", *Jurnal Holistik*, 2(2019), 2.

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), 14.

kalimat yang benar. Kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertumpu pada kegiatan pengamatan atau observasi.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis fenomenologi. Fenomenologi merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan realita yang ada.⁴

Pendekatan kualitatif jenis Fenomenologi dipilih karena penulis ingin mengungkap bagaimana korelasi nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* oleh remaja masjid Darul Falah. Dengan menggunakan jenis pendekatan fenomenologi, peneliti akan mendapatkan data yang mendalam melalui kegiatan wawancara, observasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk, khususnya di Masjid Darul Falah. Adapun alasan pemilihan masjid Darul Falah sebagai lokasi penelitian khususnya terhadap remaja masjid dikarenakan komunitas ini merupakan komunitas yang sangat aktif di Desa Bendungrejo. Aktif dalam ini memiliki makna bahwa kegiatan *barzanji* yang dilakukan oleh remaja masjid Darul Falah merupakan salah satu kegiatan yang anggotanya sangat banyak dan juga tingkat keantusiasan anggotanya yang sangat tinggi dibandingkan dengan komunitas lain seperti jamaah yasinan dan khataman al-Qur'an.

⁴ Suyanto, "Fenomenologi sebagai Metode dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal", *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Wayang*, 1(2019), 27. VOL 16

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian tentang imlementasi nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* oleh remaja masjid Darul Falah, data yang dihasilkan berupa pendapat dari remaja masjid Darul Falah atau deskripsi yang diperoleh peneliti melalu kegiatan wawancara, dan observasi pada remaja masjid Darul Falah.

2. Sumber Data

Pada penelitian tentang imlementasi nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* oleh remaja masjid Darul Falah, sumber data yang digunakan sebagai acuan kegiatan penelitian terbagi menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data primer diperoleh peneliti dari remaja masjid. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder antara lain berupa foto kegiatan Barzanji. Adapun data primer dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No	Nama	Jabatan	Profesi	Usia
1	Kukuh Dwi S	Tokoh agama	Guru	37 tahun
2	Ragil Bima Arya	Remaja Masjid	Karyawan swasta	19 tahun
3	Achmad Rifaldi	Remaja Masjid	Mahasiswa	23 tahun
4	Kanzul Fikri al-Muraqibillah	Remaja Masjid	Karyawan swasta	19 tahun
5	Ahmad Hasan	Remaja Masjid	Siswa	18 tahun

	Abdillah			
--	----------	--	--	--

D. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data penelitian yang ingin diperoleh Dalam penelitian kualitatif tentang imlementasi nilai sabar dalam kitab al-Barzanji oleh remaja masjid Darul Falah, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dengan alasan peneliti bisa mengetahui secara langsung dari sumber data tentang imlementasi nilai sabar dalam kitab *al-Barzanji* oleh remaja masjid Darul Falah. Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab antara narasumber dengan pewawancara dengan tujuan untuk memperoleh pendapat atau argumen mengenai suatu hal.⁵ Wawancara juga disebut sebagai sebuah kegiatan interview antara pencari data dengan sumber data secara tatap muka.⁶

Pada penelitian ini, wawancara ditujukan kepada remaja masjid Darul Falah sebagai objek utama dan kepada tokoh agama di Masjid Darul Falah. Adapaun dalam pelaksanaan wawancara, pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan pertanyaan pada instrumen yang sudah disusun dan validasi oleh dosen.

⁵Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data", *Media Litbangkes*, 1(3), 1993, 18.

⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

2. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan pengamatan terhadap suatu masalah penelitian.⁷ Terdapat dua jenis observasi yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung mengenai kegiatan barzanji yang dilaksanakan oleh remaja masjid Darul Falah.

Sama halnya dengan kegiatan wawancara, kegiatan observasi juga ditujukan kepada remaja masjid Darul Falah. Adapun tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perubahan tingkah laku ataupun dampak dari pelaksanaan kegiatan barzanji secara langsung oleh peneliti sesuai dengan instrumen yang sudah disusun sebelumnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti menggunakan instrumen wawancara karena dengan adanya wawancara hasil data penelitian akan lebih kuat, dikarenakan data akan diperoleh dari sumber langsung. Wawancara ialah sebuah kegiatan tanya jawab antara pencari data dengan sumber data untuk memperoleh sebuah data berupa argumen atau pendapat.⁸ Dalam hal ini, wawancara dilakukan terhadap dua tokoh yaitu tokoh agama dan juga remaja masjid. Adapun instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana korelasi antara nilai-nilai

⁷Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, 84.

⁸Soegiono, "Wawancara.", 18.

sabar dalam kitab al-Barzanji dikalangan remaja masjid Darul Falah baik itu terhadap tokoh agama ataupun terhadap remaja masjid yaitu :

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara terhadap Tokoh Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan barzanji di masjid Darul Falah?	
2	Bagaimana antusias remaja masjid dalam mengikuti kegiatan barzanji di masjid Darul Falah?	
3	Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh remaja masjid setelah mengikuti kegiatan barzanji di masjid Darul Falah?	
4	Bagaimana sikap sabar yang ditunjukkan remaja masjid setelah mengikuti kegiatan barzanji di masjid Darul Falah?	
5	Bagaimana sikap sabar yang ditunjukkan remaja masjid saat menerima musibah berupa kematian?	

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara terhadap Remaja Masjid

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah remaja masjid tertarik untuk mengikuti kegiatan barzanji?	
2	Apakah remaja masjid konsisten mengikuti kegiatan barzanji?	
3	Bagaimana antusias remaja masjid dalam mengikuti kegiatan barzanji? Jelaskan!	
4	Bagaimana pemahaman remaja masjid tentang isi dalam kitab barzanji? Jelaskan!	
5	Bagaimana tingkat kefokusannya remaja masjid dalam mengikuti kegiatan barzanji? Jelaskan!	
6	Bagaimana pemahaman remaja masjid tentang sabar? Jelaskan!	
7	Bagaimana pemahaman remaja masjid tentang sabar menurut kitab barzanji? Jelaskan!	
8	Bagaimana implementasi nilai sabar dalam kehidupan remaja masjid? Jelaskan!	
9	Adakah hikmah yang dapat	

	diambil dari implementasi nilai sabar dalam kitab barzanji di kehidupan sehari-hari? Jelaskan!	
10	Seberapa penting nilai sabar dalam kitab barzanji menurut remaja masjid? Jelaskan!	

**Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Susulan terhadap
Remaja Masjid**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan anda mempelajari kitab al-Barzanji?	
2	Sejauh mana pemahaman anda tentang kitab al-Barzanji?	
3	Apakah anda benar-benar mengimplementasikan nilai sabar dalam kitab al-Barzanji?	
4	Bagaimana cara anda mengimplementasikan nilai-nilai sabar dalam kitab al-Barzanji di kehidupan sehari-hari?	
5	Apakah anda benar-benar mencontoh nilai sabar dalam kitab al-Barzanji sesuai keteladanan Rosulullah SAW?	

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi data yang sudah diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik sebuah kesimpulan yang sistematis.⁹

⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Alilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(2014), 168. Vol 13

Pada penelitian kali ini, teknik analisis data yang dipilih adalah model Milles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data tersebut antara lain :

1. Reduksi Data

Tahap awal yang dilakukan dalam model ini adalah reduksi data. kegiatan ini memiliki tujuan untuk memudahkan pemahaman peneliti. Tahap ini diawali dengan memilih data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.¹⁰ Dengan reduksi data, akan memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian agar tidak membuang-buang waktu.

2. Display Data/Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data atau analisis data, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. dalam hal ini data dapat disajikan dalam bentuk pendapat atau argumen. Serta dilengkapi dengan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan display data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil kegiatan penelitian.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 172.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Peningkatan Ketekanan

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi secara lebih mendalam untuk mendapatkan data yang lebih akurat kebenarannya. Dengan meneliti data secara rinci, maka data akan lebih akurat dari pada data yang belum diteliti.

2. Kecukupan Referensi

Semakin banyak sumber data, maka data akan lebih akurat dan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Sumber data juga bisa didapatkan dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama sehingga peneliti bisa mengkulturasikan antara penelitian terdahulu dengan penelitiannya sendiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan pemilihan metode, dan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan diawal. Adapaun tahapan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti menyusun intrumen penelitian yaitu instrumen wawancara dan observasi.

2. Peneliti melakukan kegiatan observasi pada kegiatan barzanji yang dilakukan di masjid Darul Falah terhadap remaja masjid sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.
3. Peneliti melakukan wawancara terhadap remaja masjid setelah kegiatan barzanji selesai sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.
4. Peneliti melakukan analisis data terhadap hasil observasi dan wawancara menggunakan teknik analisis data milik *Milles and Hubberman*.
5. Peneliti melakukan cek keabsahan data dengan cara wawancara tambahan dan observasi tambahan guna mendapatkan data yang valid. Serta mengaplikasikan berbagai media untuk dijadikan sebagai referensi.